

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI)
DI KELAS V SD NEGERI 03 SIMPANG HARU
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh :
PRISCA YOLANDA
NIM. 15652

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI)
DI KELAS V SD NEGERI 03 SIMPANG HARU
KOTA PADANG**

Nama : PRISCA YOLANDA
Nim/BP : 15652/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , Agustus 2014

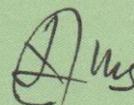
Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Asmaniar Bahar
NIP. 19500708 197603 2 001



Dra. Farida, M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafrî Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

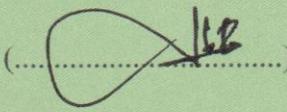
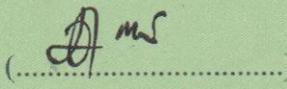
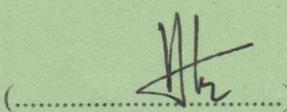
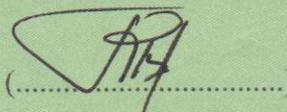
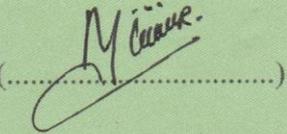
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI)
DI KELAS V SD NEGERI 03 SIMPANG HARU
KOTA PADANG**

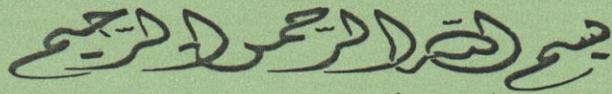
Nama : PRISCA YOLANDA
Nim : 15652
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Asmaniar Bahar	(..... )
Sekretaris	: Farida. S, M.Si	(..... )
Anggota	: Dra. Asnidar. A	(..... )
Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(..... )
Anggota	: Dra. Mayarnimar	(..... )

Halaman Persembahan



Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar, dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Dialah juga yang memberi rahmat supaya Dia mengeluarkan mu dari kegelapan kepada cahaya lebih terang. Ingatlah Dia-Lah yang Maha Perkasa.

Ya Allah Ya Tuhanku.....

Dalam kerendahan jiwa dan segenap keikhlasan hati, ku ucap syukur kepada Mu Ya Tuhan ku atas rahmat dan anugerah yang telah Kau berikan kepada hamba yang lemah ini. Suatu makna baru telah aku temui dalam hidup ini dan pembasuh tanya selama ini sudah terjawab dengan suatu keberhasilan kecil, ini baru satu pertanyaan, banyak jutaan pertanyaan lagi yang harus kutempuh, ini bagaikan misteri yang tidak pernah tau jawaban pasti. Tidak hanya itu semua ini ku maknai melalui berbagi rintangan yang penuh kegelapan, sempit dan berliku, bahkan kadang aku kehilangan arah tidak menentu jalan yang pasti, kadang aku tersesat, penuh sesak bahkan kadang buta, bahkan aku sering terjatuh, tergelincir ditempat yang kasar, tidak hanya itu tongkat yang selalu kudambakan pun kadang menjadi sapuk dan goyah sehingga aku terjatuh dan terjatuh, sakit terasa ku akan tetap bangun, bahkan juga sering cecahan dan cemoohan menghampiri yang membuat luka dan pisu dalam jiwa, semuanya tergores dalam perjalanan yang aku tempuh selama ini, aku tetap kuat dan sabar karena aku tahu semua itu sebuah perjuangan untuk diri ku. Semua itu ku lalui dengan batas kemampuanku, aku yakin aku tidak sendirian, Allah selalu bersama ku membimbing dan menuntunku, Aku yakin Allah selalu memberikan kebahagiaan untuk ku.

Untuk Mamaku Tercinta dan terkasih

Tiada hentinya kau safaskan dan kau iringi dengan doa suci mu untuk anak mu ini dalam mengejar masa depan, dengan ketulusan dan keikhlasan jiwa kau berikan aku kekuatan sehingga aku mampu melewati rintangan. Tiada pernah kau mengeluh bahkan air mata menjadi pengorbanan, bahkan pedih kau telan demi anak mu ini, bahkan daun pun kau sanggupkan jadi kepingan rupiah, itu kau sakukan hanya untuk ku,

Mama ku.....

Ini anak mu, mengaku bahwa kau adalah mama terhebat untuk ku, kau segalanya mama Mama tiada dapat aku membalas yang telah kau sakukan untuk ku, kini aku hanya bisa mempersembahkan karya kecilku dalam bentuk sembaran kertas dan sebuah nama yang agak berbeda sebagai simbol aku tak menyiapkan pengorbanan dan ketulusan mu, semoga peluh dan air mata mu terobati dengan karya kecil ku ini.

Papaku yang ku cintai dan kurindui.....

Terimakasih pengorbanan yang tak terbalaskan oleh ku, tenaga dan keringat, bahkan hujan dan panas tak pernah kau hiraukan, lelah beserta penat dan sakit tak kau hiraukan demi anakmu ini, papa dalam jiwa ku berkata kau adalah papa ku, papaku yang terhebat dan aku banggakan, bahkan baja pun tak kau hiraukan menumpanggi pundakmu semua nya mulia kau sakukan demi keberhasilan anak mu ini, bahkan gesap gulita membutuhkan hati ku tentang mu, tapi aku sadar kau adalah papa ku, aku selalu merindui mu.

Mama dan Papa ku

Terimakasih untuk segalanya sehingga aku bisa raih apa yang aku ingini dan mama, papa impikan. Kasih mu sepanjang masa, terima kasih mama dan papa ku lihatlah nama anak mu saat ini Prisca yelsanda S. Pd.

Aku mencintai mu mama dan papa . Aku menyayangi mu mama dan papa.....

Teruntuk juga buat adik ku tersayang

Gindy Ysanda adik kakak yang cantik

Ini semua juga untuk mu, ditengah malam terselip tangisan kita berdua saat mengadu bagaimana hal tentang kita, semua akan mampu kita sakukan.

Teruntuk juga untuk Uyung tersayang

Allfata Daffa adik kakak ini juga untuk mu serta suatu pembuktian bahwa kakak juga menyayangimu.

Juga Sahabat ku yang ku sayangi....

Krisna Welly, S.Pd terima kasih sahabatku atas support, nasehat dan bantuan selama ini ngel, Monica Theresia, S.Pd terimakasih juga atas segala nya ngel, Selvi Yumna, S. Pd terima kasih juga angel, Rina Puspita Sari, S.Pd, Hasimah Yahayu, S.Pd. Terima kasih angel ku, semua kita Lewati bersama dan akhirnya kebahagiaan kita raih bersama,

Sahabat ku Reguler 08

Terima kasih banyak atas bantuan dan kerjasama selama perkuliahan sehingga terwujud nya skripsi ini, Nur Elsa Saidatul Ermi, S.Pd, Chandra, S.Pd, Radisan Arosfa, S.Pd, Malik Sumara, S.Pd, Mona Mut Mainnah, S.Pd, Novita Ganara, S.Pd, Adi Nofriansyah, S.Pd, Fitry Mardianti, S.Pd, Amelia Gusriani, S.Pd, Sherly Eka Yetti, S.Pd, Yessy Andriani, S.Pd, Witha Fitria Nengsih, S.Pd, Yora Kurnia, S.Pd, Kurnia Sari, S.Pd, Gusni Eko Wati, S.Pd, Valinda Yustia, S.Pd, Juniar, S. Pd, Faridina Dwi Gusti, S.Pd, Lia Azizah Imran, S.Pd, Winna Eka Putri, S.pd. terima kasih semuanya dan tidak akan pernah aku lupa (Bapisah bukannya bacarai) semua nya membekas dalam hati dan kita semua bersaudara. Toga akan dipasangkan diatas kepala kita masing2 itu adalah penghargaan atas perjuangan kita selama ini.

Amat teruntuk abang ku tercinta Derinasvike, SH.

Terima kasih semuanya atas saran dan motivasi serta ketabahan dan kesanggupan untuk segala jiwa dan rasa, segala nya kita salui, duka dan suka kita salui bersama

Ini juga adalah bagian dari pembuktian keseriusan cintaku, semoga harapan dan impian kita raih dimasa depan kita berdua.

Love u All

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Yang Menyatakan



Prisca Yolanda

ABSTRAK

Prisca Yolanda, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang dilakukan secara konvensional oleh guru. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat kepada guru sehingga banyak siswa yang bosan dalam mengikuti pembelajaran menyebabkan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam pembelajaran PKn belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* tipe GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan empat tahap tindakan, yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dilakukan secara kerjasama antara peneliti dan observer. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang dengan jumlah siswa 23 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tahap-tahap model *cooperative learning* tipe GI, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa. Hasil penilaian perencanaan siklus I 76,7% kriteria baik, dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 92,8% kriteria sangat baik. Aktivitas guru siklus I 79,1% dengan kriteria baik, dan siklus II meningkat menjadi 91,6% kriteria sangat baik, aktivitas siswa siklus I 78,1% kriteria baik, dan siklus II meningkat menjadi 89,5% kriteria sangat Baik. Terbukti dari hasil belajar siswa siklus I yaitu 60,9% dan siklus II 91,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* tipe GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* Di Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asmaniar Bahar, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asnidar.A, Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

6. Ibu Dra. Yarnilis selaku kepala SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang, yang telah memberikan izin dan fasilitas serta kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Rufnidanopita, S.Pd selaku guru kelas V dan majelis guru SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Untuk Mama dan Papa tercinta serta keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan, dan nasehat, serta semua kebutuhan baik moril maupun materi.
9. Sahabat-sahabatku angkatan 2010 PGSD Reguler yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan sepenangungan, yang telah bersedia memberikan nasehat dan masukan kepada peneliti selama ini, karna tanpa sahabatku semua aku hanyalah ranting yang mudah patah. Terima kasih semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'a kan kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Aamiin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin yarabbal'alam.

Padang, Juli 2014

Penulis



Prisca Yolanda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Hasil Belajar	9
2. Hakikat PKn	10
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI.....	13
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI.....	13
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI	15
c. Prinsip Pelaksanaan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI.	16
d. Tahap-Tahap Pelaksanaan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI	17
B. Kerangka Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	24
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
a. Pendekatan.....	24
b. Jenis Penelitian	25
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian	28
a. Tahap Perencanaan	28
b. Tahap Pelaksanaan.	29
c. Tahap Pengamatan.....	30
d. Tahap Refleksi.....	30
C. Data dan Sumber Data	31
1. Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data.	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Instrumen Penelitian	32
E. Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Siklus I Pertemuan I.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan	43
d. Refleksi	53
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	56
a. Perencanaan.....	56

b. Pelaksanaan	57
c. Pengamatan	60
d. Refleksi	69
3. Hasil Penelitian Siklus II	72
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan	73
c. Pengamatan	76
d. Refleksi	85
B. Pembahasan.....	87
1. Pembahasan Siklus I	87
2. Pembahasan Siklus II	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MID Semester I PKn kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Tahun Ajaran 2013/2014... ..	5

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI	22
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I)	100
2. Lembaran Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	120
3. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	123
4. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	128
5. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I	133
6. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	134
7. Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	138
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan II).....	139
9. Lembaran Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	158
10. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	161
11. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	166
12. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II..	171
13. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	172
14. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	176
15. Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	179
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	180
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II)	181
18. Lembaran Penilaian RPP Siklus II.....	200
19. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus II	203
20. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus II	209
21. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus II	215
22. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	216
23. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	220
24. Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus II	223
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	224
26. Dokumentasi pembelajaran	
27. Surat Izin Penelitian	
28. Surat Telah Melakukan Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar (SD). Menurut Depdiknas (2006:271) “Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar tumbuh menjadi pribadi yang baik sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PKn yang dipelajari di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) bahwa tujuan PKn adalah menjadikan siswa agar mampu:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/ tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memahami tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diatas, siswa diharapkan dapat berpikir kritis, kreatif dan mengaktualisasikan rasa cinta tanah air, melaksanakan hak dan kewajiban

sebagai warga Negara Indonesia yang cerdas terampil dan berkarakter. Untuk mewujudkan tujuan diatas, guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran PKn.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar diharapkan, tidak hanya diajarkan melalui metode ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan ruang lingkupnya. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir sehingga memperoleh pengalaman yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar sebaiknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru harus merancang pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan siswa, guru dituntut untuk dapat memilih model yang tepat dalam pembelajaran karena model yang digunakan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Trianto (2011:51) "model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan

sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru kelas pada tanggal 7 Januari 2014 di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang, dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), Hasil observasi tersebut menunjukkan adanya berbagai kendala, baik dari guru itu sendiri maupun dari siswa. Dari aspek guru: Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru belum menggali kemampuan siswa untuk aktif, kreatif dan bertanggung jawab, guru jarang melibatkan siswa mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari sedangkan dengan siswa mencari sendiri materi yang akan dipelajari maka siswa akan lebih mudah paham dengan materi yang sedang dipelajari, guru jarang membelajarkan siswa dalam bentuk kelompok diskusi, guru belum meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat, guru hanya memberikan materi sesuai buku paket, guru belum membelajarkan siswa untuk menghargai pendapat teman dalam kelompok diskusi, guru kurang memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dalam diskusi, guru belum menggali pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.

Sedangkan dari aspek siswa: pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dianggap sebagai pelajaran yang menjenuhkan dan membosankan, siswa pasif dalam pembelajaran, tidak semua siswa yang aktif

hanya siswa yang pintar saja, Materi yang didapat siswa bukan dari usahanya sendiri melainkan dari penjelasan guru.

Dari kenyataan di atas, mengakibatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa menjadi rendah hal tersebut terlihat pada nilai ujian mid semester Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang yaitu 76 sedangkan hasil rata- rata mid semester hanya 69 . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Data nilainya tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Ujian Mid Semester II PKn Kelas V Tahun Ajaran 2013/2014 SD
Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A	75	60		√
2.	L	75	80	√	
3.	G	75	50		√
4.	N	75	50		√
5.	P	75	60		√
6.	B	75	85	√	
7.	YN	75	70		√
8.	K	75	50		√
9.	R	75	80	√	
10.	H	75	80	√	
11.		75	85	√	
12.	F	75	70		√
13.	TA	75	70		√
14.	D	75	80	√	
15.	S	75	60		√
16.	F	75	50		√
17.		75	65		√
18.	M	75	80	√	
19.	R	75	70		√
20.	A	75	80	√	
21.	A	75	75		√
22.	A	75	70		√
23.	NS	75	85	√	
Jumlah			1605	9	14
Rata-rata			69		
Persentase				39%	61%

Sumber : Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

Berdasarkan data di atas perlu diadakan pembaharuan pada model mengajar guru, Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana siswa aktif dan bebas mengemukakan idenya dengan teman yang lain serta guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator, dengan menggunakan model *Group Investigation*, model ini melibatkan siswa dari awal pembelajaran, siswa yang mencari menemukan materi pembelajaran dengan cara mempelajarinya melalui investigasi. Model ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*Group Process Skills*) sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan meningkatkan belajar bekerja sama, belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru. Sebagaimana yang dikemukakan tahap-tahap menurut Slavin (dalam Asma, 2009:61) mengemukakan :

Model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan memilih topik yang ingin dipelajari dengan mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di dalam kelas secara keseluruhan.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dapat mengembangkan kreativitas siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna karna siswa sendiri yang mencari materi dan menentukan sendiri cara untuk mempelajarinya dalam kelompok, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar

Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Model *Cooperative Tipe Group Investigation* GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Tipe* GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang”?

Rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Tipe* GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Tipe* GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Tipe* GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Tipe* GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative* Tipe GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative* Tipe GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative* Tipe GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Sekolah Dasar khususnya pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* Tipe GI. Adapun hasil penelitian yang akan dilaksanakan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran PKn dengan model *cooperative* Tipe GI.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan model *Cooperative* Tipe GI dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan *output* yang baik kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan model *Cooperative* Tipe GI pada mata pelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Menurut Sudjana (2009:20) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Hamalik (dalam jihad, 2008:15) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dan terjadinya perubahan tingkah laku atau sikap siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

b. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar mata pelajaran PKn berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut bersifat kompleks yang tidak dapat diketahui hasilnya dengan satu tes saja. Hasil belajar tersebut mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif, ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Sudijono (2007:49) “Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: (a) pengetahuan (*knowledge*), (b) pemahaman

(*comprehension*), (c) penerapan (*aplication*), (d) analisis (*analysis*), (e) sintesis (*synthesis*), dan (f) penilaian (*evaluation*)”.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Sudijono (2007:54) “Ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: (a) menerima (*receiving*), (b) menanggapi (*responding*), (c) menghargai (*valuating*), (d) mengatur (*organization*), dan (e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value or value complex*)”.

Menurut Sudijono (2007:57) “Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn merupakan perubahan keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar ketiga ranah tersebut, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Hasil belajar PKn biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu penilaian proses dan hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

2. Hakikat PKn

a. Pengertian PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang menjadi suatu wahana untuk dapat membentuk warga Negara yang melaksanakan hak dan kewajibannya.

Menurut Depdiknas (2006:271) menyebutkan "Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

Selanjutnya Somantri (dalam Wahab 2002:1.3) yaitu:

PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pembelajaran yang mengembangkan pembentukan moral warganegara yang menyadari dirinya sebagai warganegara dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan tersendiri. Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Winataputra (2006:428) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah “Untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk mengembangkan potensi siswa sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) membahas tentang hubungan manusia, sistem berbangsa dan bernegara serta norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Menurut Wahab,dkk(2002:26) ruang lingkup PKn adalah :

Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila, kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya pertahanan, dan keamanan di Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya, Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup PKn adalah:

- (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah,

norma- norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, (3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM, (4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, (5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi- konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, (6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, (7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, (8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup Pkn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pkn meliputi: (1) ketatanegaraan, (2) bangsa, (3) kegiatan ekonomi, (4) hukum. (5) politik, (6) HAM, (7) pancasila sebagai ideologi bangsa, dan (8) globalisasi. Berarti KD yang penulis ambil yaitu mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama termasuk kedalam salah satu ruang lingkup pancasila sebagai ideologi bangsa.

3. Hakikat Model *Cooperative Learning* Tipe GI

a. Pengertian model *cooperative learning* tipe GI

Dalam pelaksanaan model kooperatif learning tipe GI guru membagi kelas menjadi berkelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen.

Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih. Setelah itu siswa menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas (Trianto, 2011:79).

Menurut Tukiran, dkk (2011:74)

“Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok, selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya keseluruhan kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.

Sedangkan menurut Nurasma (2008:62)

Group Investigation (GI) merupakan model pembelajaran berkelompok yang mana para siswa itu sendiri yang menentukan subtopik apa yang akan mereka bahas sesuai dengan kurikulum. Serta mencari dan menemukan informasi dari berbagai macam sumber di dalam dan di luar kelas yang dapat yang memberikan gagasan, opini data, solusi atau posisi tentang persoalan yang sedang dikaji. Kemudian para siswa mengevaluasi dan mensintesis semua informasi yang disampaikan masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa laporan kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe GI ini merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok-kelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang heterogen, yang mana dalam menentukan topik yang akan dipelajari dipilih oleh siswa itu sendiri sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan nara sumber, selain itu siswa mencari dan menemukan informasi dari berbagai macam sumber yang akan memberikan gagasan, opini, data dan solusi tentang persoalan yang akan dipecahkan.

b. Kelebihan Model *Cooperative Learning* tipe GI

Model cooperative learning tipe GI mempunyai beberapa kelebihan.

Menurut Techonly (2011:2) kelebihan tersebut adalah:

- (1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penelitian mengenai suatu masalah, (3) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi, (4) memungkinkan guru untuk memperhatikan sebagai individu serta kebutuhannya dalam belajar, (5) siswa lebih aktif bergabung dengan teman mereka dalam pelajaran, mereka lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi, (6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar siswa, dimana mereka telah saling bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Narudin (2009) model pembelajaran cooperative *learning* tipe

GI dapat memberikan manfaat yaitu:

- (1) Dalam cooperative learning tipe GI berpusat pada siswa, guru hanya bertindak sebagai fasilitator atau konsultan sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran, (2) Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang, setiap siswa dalam kelompok memadukan berbagai ide dan pendapat, saling berdiskusi dan berargumentasi dalam memahami suatu pokok permasalahan yang dihadapi kelompok, (3) Cooperative learning tipe GI, siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari, semua siswa dalam kelas saling terlihat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut, (4) Adanya motivasi yang mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari model *cooperative learning* tipe GI adalah melalui model pembelajaran ini dapat menjadikan suasana belajar terasa lebih efektif, menyenangkan, dan

menarik berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran serta membangkitkan semangat siswa untuk mengeluarkan pendapat.

c. Prinsip Pelaksanaan Model *Cooperative Learning* tipe GI

Dalam model *cooperative learning* tipe GI memiliki beberapa prinsip pelaksanaan. Dalam model *cooperative learning* tipe GI terdapat tiga konsep utama, yaitu: Penelitian atau *enquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dynamic of the learning group*". Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi (Naruddin, 2009:2).

Hal-hal penting dalam melakukan model *cooperative learning* tipe GI adalah: (1) Membutuhkan kemampuan kelompok, di dalam mengerjakan setiap tugas, setiap kelompok harus mendapat kesempatan memberikan kontribusi, (2) Rencana kooperatif, siswa bersama-sama menyelidiki masalah mereka, sumber mana yang mereka butuhkan, siapa yang melakukan, apa dan bagaimana mereka akan mempresentasikan proyek mereka di dalam kelas, (3) Peran guru, guru menyediakan sumber dan hanya sebagai fasilitator (Slavin, 2005:216).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pelaksanaan model *cooperative learning* tipe GI adalah setiap siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran atau semua siswa dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing memberi arahan dalam pembelajaran berlangsung.

d. Tahap-Tahap Pelaksanaan Model *Cooperative learning* Tipe GI

Beberapa ahli mengemukakan beberapa tahap pelaksanaan model *cooperative learning* tipe GI dalam pembelajaran. Hamzah dan nurdin (2011:109) membagi tahap-tahap pelaksanaan model *cooperative learning* tipe GI meliputi lima fase:

(1)Memilih topik, siswa memilih subtopik di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorganisasikan tugas. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis, (2) Perencanaan merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik yang telah dipilih pada tahap pertama, (3) Implementasi, siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua, (4) Analisis dan sintesis, siswa menganalisis dan menyintesis informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas, (5) Presentasi hasil final, beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya dengan cara yang menarik kepada seluruh kelas, (6) Evaluasi, evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individual atau kelompok.

Seterusnya menurut Slavin (2005:218) tahap-tahap model *Group Investigation* adalah sebagai berikut: ”(1). Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa kedalam kelompok, (2). Merencanakan investigasi di dalam kelompok, (3). Melaksanakan investigasi, (4). Menyiapkan laporan akhir, (5). Mempresentasikan laporan akhir, (6). Evaluasi”.

Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Tahap 1 : Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

- a. Siswa mengidentifikasi topik dengan membaca beberapa buku sumber tentang topik yang akan dipelajari
- b. Memberi kesempatan siswa menanggapi topik yang telah ditentukan
- c. Mempersiapkan subtopik yang akan dipelajari
- d. Mengatur siswa ke dalam kelompok untuk mempersiapkan subtopik yang telah dipilih.

Tahap 2 : Merencanakan investigasi di dalam kelompok

- a. Siswa merencanakan investigasi yang akan dipelajari
- b. Membantu siswa dalam merencanakan Investigasi.
- c. Membagikan laporan hasil investigasi
- d. Membimbing siswa dalam merencanakan mengisi laporan investigasi yang telah dibagikan

Tahap 3 : Melaksanakan investigasi

- a. Siswa mendengarkan petunjuk guru untuk melaksanakan investigasi yang akan dilakukan
- b. Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan melaksanakan investigasi sesuai subtopik yang diminati dalam kelompok masing-masing.
- c. Siswa mencatat hasil investigasi ke dalam laporan
- d. Siswa menuliskan hasil investigation

Tahap 4 : Menyiapkan laporan akhir

- a. Siswa mulai membuat laporan akhir

- b. Siswa mempersiapkan laporan hasil diskusinya yang akan dipresentasikan ke depan kelas
- c. Memberikan respon yang baik terhadap laporan siswa
- d. Merumuskan jawaban siswa yang sesuai dengan konsep materi

Tahap 5 : Mempresentasikan laporan akhir

- a. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- b. Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya
- c. Melibatkan semua kelompok dalam menyampaikan hasil presentasi
- d. Mengarahkan hasil laporan akhir dan memberikan penegasan dan kesempatan bagi siswa yang belum memahami

Tahap 6 : Evaluasi

- a. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
- b. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
- c. Guru meluruskan kesimpulan dan memberi penekanan atas pendapat siswa.
- d. Guru memberikan soal kepada seluruh siswa sesuai topik yang telah dipelajari.

Sedangkan menurut Nurasma (2008:65) tahap-tahap pelaksanaan model *cooperative learning* tipe GI meliputi: “(1) Tahap mengidentifikasi topik dan

mengorganisasikan kedalam masing-masing kelompok kerja, (2) Tahap merencanakan investigasi dalam kelompok, (3) Tahap melaksanakan investigasi, (4) Tahap mempersiapkan laporan akhir, (5) Menyajikan laporan akhir, dan (6) Tahap evaluasi”.

Berdasarkan tahap-tahap yang telah diuraikan para ahli di atas maka peneliti mengambil tahap-tahap yang dikemukakan oleh Slavin, karena penulis memahami tahap-tahap yang digunakan oleh Slavin, selain itu tahap-tahap ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn.

B. Kerangka Teori

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di SD. Pembelajaran PKn bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada serta meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan PKn tersebut, guru dalam pembelajaran PKn perlu mengupayakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal.

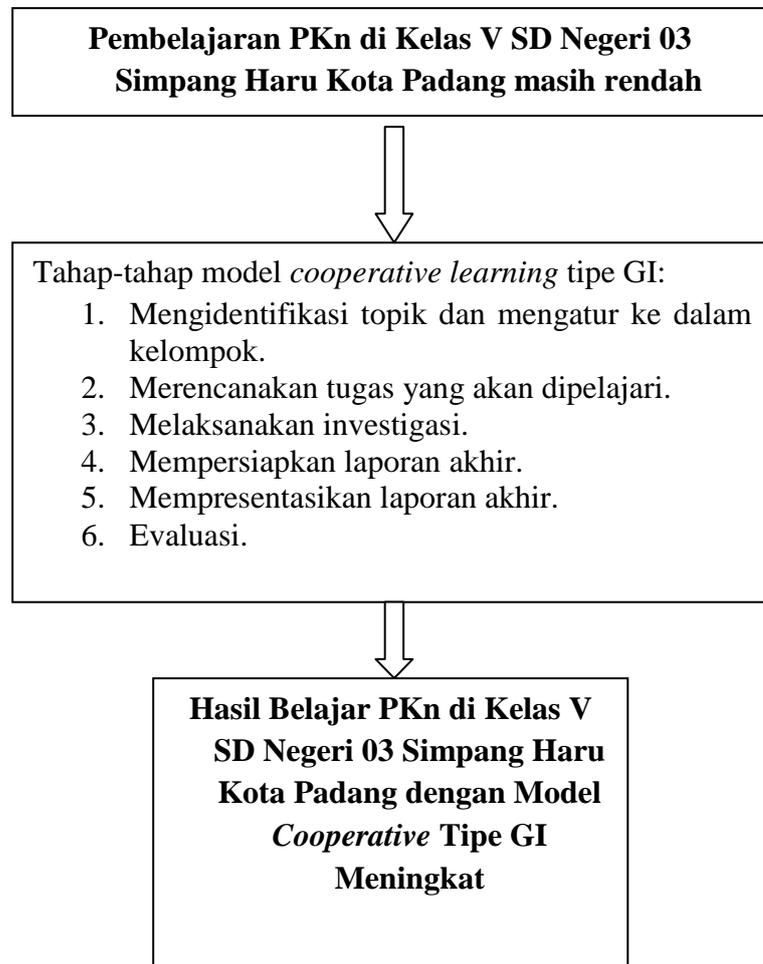
Model *cooperative learning* tipe GI merupakan salah satu pendekatan yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn. Dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI ini dapat memberikan

pengetahuan kepada siswa agar bisa membangun pengetahuan sendiri, memberikan keterampilan berkolaboratif serta dapat memecahkan suatu permasalahan atau persoalan yang sedang mereka hadapi pada materi yang sedang mereka pelajari.

Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan tahap pertama atau tahap perencanaan kooperatif yaitu tahap mengidentifikasi dan mengatur siswa kedalam kelompok. Pada tahap ini setiap siswa membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan materi yang akan mereka pelajari setelah itu mengajukan topik apa yang akan mereka selidiki.

Setelah itu dilanjutkan kepada tahap kedua melakukan investigasi, pada tahap ini masing-masing kelompok melaksanakan rencana-rencana yang mereka rumuskan sebelumnya. Pada tahap ini setiap anggota kelompok saling memberikan kontribusi di dalam kelompoknya.

Setelah itu dilanjutkan pada tahap ketiga yaitu mempersiapkan laporan akhir, pada tahap ini setiap kelompok mendiskusikan dengan kelompoknya apa yang akan mereka laporkan ke depan kelas. Kemudian lanjut ketahap keempat yaitu menyajikan hasil diskusi masing-masing kelompok ke depan kelas atau mempresentasikannya ke depan kelas yang nantinya akan ditanggapi oleh kelompok lain. Pada tahap kelima, untuk mengetahui apakah siswa mencari dan menemukan informasi pada materi yang telah mereka pelajari, maka dilakukanlah kegiatan menyimpulkan pelajaran. Dan tahap keenam yaitu melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang dengan model *cooperative learning* tipe GI di tuangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan tahap-tahap model *cooperative learning* tipe GI, antara lain: a) mengidentifikasi topik dan mengatur kedalam kelompok, b) merencanakan tugas yang akan dipelajari, c) melaksanakan investigasi, d) menyiapkan laporan akhir, e) mempersiapkan laporan akhir, dan f) evaluasi. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang Padang. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I dengan nilai 76,7 meningkat menjadi 92,8 pada siklus II.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI dapat dilihat dari dua aspek yaitu : aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 79,1 meningkat menjadi 91,6 pada siklus II. Sedangkan aspek siswa dapat dilihat dari aspek siswa dalam pembelajaran, dimana pada siklus I penilaian aspek siswa memperoleh nilai 78,1 mengalami peningkatan pada siklus II yakni 89,5.
- c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI dalam pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang, dapat meningkatkan keberhasilan hasil belajar siswa. Hal ini dapat

dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siklus I yaitu 76,4 meningkat menjadi 85,4 dan sudah melebihi dari Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan guru dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI dalam pembelajaran PKn, agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
- b. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI. Disamping itu guru dapat membimbing siswa dalam tahap mengidentifikasi topik dan mengatur kedalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, mempersiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi, sehingga pembelajaran diharapkan dapat tercapai dengan baik.
- c. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI dalam pembelajaran PKn.